

Jurnal Logos Spectrum

ISSN 1907-316X

Volume V, No 4, Oktober - Desember 2010

- Peranan Karang Taruna Dalam Menunjang Pembangunan Kesejahteraan Sosial
Sonny P.I. Rompas
- Pengaruh Keberhasilan Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Implementasi Kebijakan Organisasi Pada Sekretariat Daerah Kota Manado
Joyce Jacinta Rares
- Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Organisasi Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Manado
Michael Mamentu
- Pengaruh Kualitas Jasa Terhadap Kesetiaan Pelanggan Corner Club Manado
L.F. Tamengkel
- Pembangunan Masyarakat Dalam Konsep Pemberdayaan
Fanley N. Pangemanan
- Kajian Faktor-Faktor Yang Mendukung Peningkatan Kualitas Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Kauditan
Selvi E. M. Tumengkol
- Hubungan Antar Sikap Masyarakat Dengan Partisipasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan
Selfie Wowor
- Kinerja Anggorta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado Dalam Mengalokasikan Anggaran Mewujudkan Aspirasi Masyarakat
Jamin Potabuga ✓

ISSN 1907-316X

JURNAL LOGOS SPECTRUM

Volume V, No. 4, Oktober – Desember 2010

Pelindung

Dekan FISIP Unsrat
(Drs. Johny Lumolos, M.Si)

Penanggung Jawab

Ketua Jurusan Sosiologi FISIP Unsrat
(Drs. Jouke Lasut, M.Si.)

Pemimpin Umum / Redaksi

Prof. Dr. John Hein Goni

Redaktur Pelaksana

M. Isnaeni

Dewan Redaksi

Prof. Drs. F. J. Timban
Dra. Hetty Geruh, M.Si.
Drs. Hendrik W. Pongoh
Drs. Nicolaas Kandowangko, M.Si.
Drs. Antonius Purwanto, MSi.
Drs. Selvie Tumengkol

Administrasi Keuangan

Dra. Fonny Waani

Pelaksana Produksi dan Percetakan

Safaruddin

Diterbitkan oleh:

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsrat
Manado Bekerjasama dengan Penerbit Media Pustaka Manado

d.a. Ruang Laboratorium Sosiologi Jurusan Sosiologi FISIP Unsrat
Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115
E-mail: redaksimp@gmail.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISIiv

1. Peranan Karang Taruna Dalam Menunjang Pembangunan Kesejahteraan Sosial (Suatu Studi Pada Karang Taruna “Maju Bersama” Kelurahan Tuminting) — 1
Oleh : Sonny P.I. Rompas
2. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Implementasi Kebijakan Organisasi — 14
Oleh: Joyce Jacinta Rares
3. Kebijakan Restrukturisasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Manado — 25
Oleh: Michael Mamentu
4. Pengaruh Jasa Terhadap Kesetiaan Pelanggan Corner Club Manado — 36
Oleh: L. F. Tamengkel
5. Pembangunan Masyarakat Dalam Konsep Pemberdayaan — 49
Oleh : Fanley N. Pangemanan
6. Kajian Faktor-Faktor Yang Mendukung Peningkatan Kualitas Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Kauditan — 58
Oleh : Selvi E. M. Tumengkol
7. Hubungan Antara Sikap Masyarakat Dengan Partisipasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan — 71
Oleh : Selfie Wowor
8. Kinerja Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado Dalam Mengalokasikan Anggaran Mewujudkan Aspirasi Masyarakat — 78
Oleh : Jamin Potabuga

HUBUNGAN ANTARA SIKAP MASYARAKAT DENGAN PARTISIPASI DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN

Selfie Wowor *)

ABSTRACT

In this paper, the authors use qualitative methods to get closer to the descriptive research. The purpose of such a method is intended to describe a systematic, factual and accurate information about the facts and give an idea a social phenomenon.

The results of the discussion is known that public participation is participation The physical mental and emotional involvement of a person or group of people within a building movement. Community participation in the implementation of development is related to participation in decision-making, participation in the implementation of development, participation in enjoying the fruits of development and anticipation in evaluating development outcomes. In turn, public participation is as an input to improve the development and improvement of living standards for people concerned for society's willingness to participate is one of a positive mental attitude which is an early sign of society's ability to develop independently.

Key word : Participation, development and improvement

PENDAHULUAN

Dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) disebutkan bahwa pentingnya pelaksanaan pembangunan

* Staf Pengajar FISIP Unsrat Manado

terutama diarahkan pada peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat. Landasan pembangunan nasional di segala bidang adalah Pancasila dan UUD 1945.

Dengan demikian pelaksanaan pembangunan bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sebagian anggota masyarakat melainkan juga menjadi tanggung jawab dari setiap warga negara Indonesia.

Dari segi tujuan pembangunan nasional, maka dapat dikatakan bahwa pembangunan di Indonesia mencakup bidang-bidang kehidupan manusia yang sangat luas dan kompleks.

Pembangunan ini hanya mungkin dapat dilaksanakan dengan baik apabila didorong dengan tingkat partisipasi masyarakat. Dalam proses pembangunan itu sendiri maka partisipasi masyarakat mutlak diperlukan.

Sikap mental masyarakat sangat menentukan bagi berhasil tidaknya suatu pembangunan Nasional. Sebab itu, potensi-potensi manusia terhadap pembangunan sangat dibutuhkan untuk dapat terciptanya suatu masyarakat sejahtera Adil dan Makmur.

Kegiatan pembangunan dapat berjalan dengan baik, apabila didukung dengan adanya partisipasi aktif dari seluruh masyarakat dan potensi yang ada perlu digerakkan. Tujuan utama dari pembangunan nasional juga adalah memungkinkan adanya setiap masyarakat mencapai suatu taraf hidup yang layak. Pembangunan juga mencakup ide kedewasaan berpikir yakni mencakup sikap mental masyarakat.

Karena salah satu kelemahan bangsa kita sekarang ini dalam membangun adalah disebabkan rendahnya keadaan sikap mental masyarakat terhadap pembangunan itu sendiri. Oleh sebab itu, menumbuhkan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan dapat ditentukan pula oleh sikap masyarakat itu sendiri.

Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dijabarkan dalam penulisan ini: "Sampai sejauhmanakah sikap masyarakat dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan".

Metode penulisan

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang lebih mendekati pada penelitian deskriptif. Adapun tujuan dari metode seperti ini dimaksudkan untuk menguraikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta memberikan gambaran mengenai suatu gejala sosial.

PEMBAHASAN

HUBUNGAN ANTARA SIKAP MASYARAKAT DENGAN PARTISIPASI DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN

Poston (dalam Ndraha, 1987 : 104) mengatakan bahwa sikap masyarakat dapat tumbuh secara nyata untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan adalah dengan melalui perbaikan kondisi hidup masyarakat dan upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dengan cara ini kiranya diharapkan dapat menggerakkan partisipasi. Agar perbaikan kondisi dan peningkatan taraf hidup masyarakat dapat menggerakkan partisipasi dalam pembangunan, maka usaha itu harus : (1) disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang nyata, (2) dijadikan daya dorong untuk membentuk sikap masyarakat yang berfungsi membangkitkan semangat yang dikehendaki, (3) dijadikan motivasi terhadap masyarakat yang berfungsi membangkitkan tingkah laku yang dikehendaki secara berkelanjutan, misalnya partisipasi horizontal.

Selain cara-cara di atas, untuk menggerakkan sikap masyarakat hingga dapat berpartisipasi dalam pembangunan

adalah dilakukan melalui: (2) proyek pembangunan yang dirancang secara sederhana dan mudah dikelola oleh masyarakat, (2) organisasi dan lembaga kemasyarakatan yang mampu menggerakkan dan menyalurkan aspirasi, (3) Peningkatan peranan masyarakat dalam pembangunan (Bryant dan white, 1982 : 218).

Di samping itu, pula cara lain yang dilakukan untuk membangkitkan sikap masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan adalah seperti apa yang dikemukakan oleh Gildsmith dan Blustian (Dalam Ndraha, 1987 : 105) adalah (1) bahwa partisipasi itu dilakukan melalui organisasi yang sudah dikenal atau sudah ada di tengah-tengah masyarakat yang bersangkutan.

(2) Partisipasi itu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang bersangkutan. (3) Manfaat yang diperoleh masyarakat melalui partisipasi itu dapat memenuhi kepentingan masyarakat setempat, (4) Dalam proses partisipasi itu terjamin adanya kontrol yang dilakukan oleh masyarakat.

Biasanya sikap masyarakat akan berkurang apabila mereka tidak atau kurang berperan dalam pengambilan keputusan.

Pada dasarnya dengan adanya sikap yang baik dibarengi dengan perbaikan kondisi dan taraf hidup masyarakat, maka akan memberi daya dorong untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan.

Dengan adanya sikap masyarakat yang dapat dianggap positif diharapkan masyarakat akan mampu untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan terutama menyangkut proses penentuan arah, strategi, kebijaksanaan pembangunan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan partisipasi dalam menikmati hasil-hasil pembangunan serta partisipasi dalam mengevaluasi hasil-hasil pembangunan.

Hubungan Antara Sikap Masyarakat Dengan Partisipasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat terwujud apabila terdapat sikap yang positif, terutama melibatkan mereka dalam proses/kegiatan pembangunan sejak dari awal sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pengendalian pembangunan, bahkan kalau diperlukan sampai pada proses evaluasi atau penilaian dan menikmati serta memelihara hasil-hasil pembangunan.

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan karena mereka bersikap aktif artinya turut bertanggung jawab dalam arti mereka merasa bahwa pembangunan itu dilaksanakan dari mereka, oleh mereka dan untuk mereka.

Jadi dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa tanpa adanya sikap yang positif dari masyarakat maka tingkat partisipasi dalam pembangunan tidak akan dapat dilaksanakan. Dimana semakin positif sikap masyarakat, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.

Kesimpulan

Sebagai akhir dari penulisan ilmiah ini maka penulis dapat memberikan kesimpulannya sebagai berikut :

1. Sikap adalah merupakan tenaga pendorong (motif) dari seseorang untuk timbulnya sesuatu perbuatan atau tindakan.
2. Masalah sikap cukup penting dalam kehidupan mampu. Sikap pada dasarnya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :
 - a. Sikap bukan dibawah orang sejak ia dilahirkan melainkan dibentuk atau dipelajarinya sepanjang perkembangan. Orang itu dalam hubungannya dengan suatu obyek.
 - b. Sikap itu dapat berubah-ubah oleh karena itu sikap dapat dipelajari orang atau sebaliknya.
 - c. Sikap itu tidak berdiri sendiri melainkan senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap sesuatu obyek.

- d. Obyek itu dapat merupakan satu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tertentu.
 - e. Sikap mempunyai segi motivasi dan segi perasaan.
3. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan keterlibatan fisik mental dan emosi seseorang atau kelompok masyarakat di dalam suatu gerakan pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan adalah menyangkut partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan, partisipasi dalam menikmati hasil-hasil pembangunan dan antisipasi dalam mengevaluasi hasil-hasil pembangunan.
 4. Sikap masyarakat dalam pembangunan adalah merupakan suatu kesiapan mentalitas yang bereaksi terhadap kegiatan-kegiatan pembangunan yang ada.
 5. Tahap adanya sikap maka partisipasi dalam pembangunan tidak akan berjalan dengan baik sebab menentukan partisipasi masyarakat adalah tergantung dari sikap mental masyarakat itu sendiri. Karena semakin baik atau positif sikap masyarakat terhadap partisipasi maka semakin tinggi pula pelaksanaan pembangunan yang dijalankan.
 6. Pada gilirannya partisipasi masyarakat adalah sebagai masukan pembangunan dapat meningkatkan perbaikan kondisi dan taraf hidup masyarakat yang bersangkutan sebab kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi adalah merupakan salah satu sikap mental yang positif yang merupakan tanda kemampuan awal masyarakat itu untuk berkembang secara mandiri.
 7. Perasaan tanggung jawab akan pembangunan adalah merupakan suatu tanda bahwa masyarakat mempunyai sikap mental yang baik atau mempunyai kemampuan untuk berkembang secara mandiri dan tumbuh takkala yang bersangkutan secara sadar dan tergerak hatinya yang ditumbuhkan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ndraha Talizidulumu. 1987. *Pembanguuan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Penerbit PT Aksara Jakarta.
- Soerjono Soekanto 1983. *Teori Sosiologi Pribadi dan Masyarakat*. Penerbit Alumni Bandung.
- Bimo Walgito. 1978. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. UGM Yogyakarta.
- W. A. Gerungan. 1978. *Psikologi Sosial*. Penerbit PT Eresco, Jakarta.
- Siagian S.P. 1973. *Administrasi Pembangunan*. Penerbit Gunung Agung, Jakarta.
- Keith Davis. 1962. *Human Relations at work*. Tanpa penerbit.
- Koendjono T.H, 1983. *Pembangunan Tanpa Partisipasi*, Jakarta B.P. Basis.
- Koentjaraningrat, 1983. *Kebudayaan dan Mentalitas Pembangunan*. PT Gramedia, Jakarta.
- Slamet Ryadi A.L., 1981. *Pembangunan Dasar-Dasar dan Pengertiannya*, Surabaya Usaha Nasional.